



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Kompetensi Pegawai sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Pegawai Diskominfo Kabupaten Badung)

Made Bella Janetti^{1*}, Made Oka Candra Andreana²

¹⁻²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Indonesia

*Penulis Korespondensi: bellajanetti00@gmail.com

Abstract. *Employee performance is an important indicator of effective public sector governance. The implementation of an Accounting Information System (AIS) provides accurate and timely information that supports organizational performance, while employee competence is expected to optimize system utilization. This study aims to examine the effect of Accounting Information System implementation on employee performance, with employee competence as a moderating variable at the Department of Communication and Informatics of Badung Regency. A quantitative approach with an associative research design was employed. The study involved 30 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed through simple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that the implementation of the Accounting Information System has a positive effect on employee performance. However, employee competence does not moderate the relationship between Accounting Information System implementation and employee performance. These findings suggest that although the system has been effectively implemented, differences in employee competence are insufficient to strengthen its influence on performance. Therefore, improving employee performance depends primarily on effective system implementation rather than on variations in employee competence.*

Keywords: *Accounting Information System; Employee Performance; Employee Competence; Moderated Regression Analysis; Public Sector.*

Abstrak. Kinerja pegawai merupakan indikator penting dalam efektivitas penyelenggaraan pemerintahan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mampu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung kinerja organisasi, sedangkan kompetensi pegawai diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai dengan kompetensi pegawai sebagai variabel pemoderasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel penelitian terdiri atas 30 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana serta *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Namun, kompetensi pegawai tidak mampu memoderasi hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pegawai. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah diterapkan dengan baik, perbedaan kompetensi pegawai belum cukup signifikan untuk memperkuat pengaruhnya terhadap kinerja. Dengan demikian, peningkatan kinerja lebih ditentukan oleh efektivitas penerapan sistem dibandingkan variasi kompetensi pegawai.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi; Kinerja Pegawai; Kompetensi Pegawai; Analisis Regresi Moderasi; Sektor Publik.*

1. LATAR BELAKANG

Kinerja pegawai pemerintahan merupakan faktor kunci dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik. Kinerja aparatur mencerminkan kemampuan organisasi publik dalam menjalankan fungsi pemerintahan serta memenuhi tuntutan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang transparan dan profesional. Peningkatan kinerja pegawai dipandang sebagai prasyarat utama dalam penerapan prinsip *good governance*, karena kinerja yang baik berkontribusi langsung terhadap efektivitas program dan kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan publik (Aini,

2019). Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai penyedia utama layanan publik dituntut untuk bekerja secara produktif, responsif, dan bertanggung jawab seiring dengan meningkatnya kompleksitas tugas dan tuntutan akuntabilitas kinerja pemerintah. Evaluasi kinerja aparatur secara empiris menunjukkan bahwa penerapan mekanisme pengukuran kinerja dalam pelayanan publik dapat meningkatkan akuntabilitas serta efektivitas pekerjaan aparatur pemerintahan di tingkat operasional (Hakim, 2014). Capaian kinerja aparatur pemerintah masih menunjukkan hasil yang beragam, baik dari aspek kualitas layanan maupun efektivitas pelaksanaan tugas, sehingga peningkatan akuntabilitas kinerja belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pelayanan publik secara merata.

Kondisi tersebut tercermin dalam hasil evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Meskipun secara agregat nilai SAKIP pemerintah daerah menunjukkan tren peningkatan, masih ditemukan permasalahan pada aspek konsistensi pencapaian target kinerja, efektivitas pemanfaatan sumber daya, serta keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa capaian kinerja aparatur tidak hanya dipengaruhi oleh penetapan indikator dan regulasi, tetapi juga oleh kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas secara efektif dan mendukung pencapaian kinerja organisasi (Kementerian PANRB, 2024).

Permasalahan kinerja aparatur juga tercermin dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya pada perangkat daerah yang berperan strategis dalam pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung, sebagai perangkat daerah yang mengelola urusan komunikasi dan informatika, statistik, serta persandian, memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan berbasis teknologi informasi. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung Tahun 2024, capaian kinerja secara umum berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata capaian indikator kinerja utama mencapai lebih dari 100 persen. Laporan tersebut juga mencatat masih adanya kegiatan dan sasaran strategis yang memerlukan perhatian lebih untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan dan keberlanjutan kinerja aparatur di masa mendatang.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemerintah mendorong penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagai instrumen utama dalam meningkatkan kinerja aparatur dan kualitas pelayanan publik. Kabupaten Badung merupakan salah satu daerah yang secara aktif mengimplementasikan SPBE melalui pengembangan dan integrasi aplikasi pemerintahan, pembangunan infrastruktur jaringan, serta pemanfaatan data

statistik sektoral. LKjIP Diskominfo Kabupaten Badung Tahun 2024 menunjukkan bahwa target integrasi aplikasi pemerintahan telah tercapai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan.

Salah satu bentuk implementasi sistem informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah penggunaan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD-RI) yang dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri. SIPD-RI merupakan platform digital terintegrasi yang digunakan dalam proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan daerah secara nasional. Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung, SIPD-RI menjadi salah satu sistem yang digunakan dalam mendukung pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis elektronik. Pemanfaatan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Namun efektivitas penggunaan SIPD-RI sangat bergantung pada kemampuan pegawai dalam memahami dan mengoperasikan sistem tersebut secara optimal.

Capaian tersebut juga mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja organisasi belum sepenuhnya mencerminkan optimalisasi kinerja individu aparatur sebagai pengguna sistem, terutama dalam mendukung proses administrasi, pengelolaan data, dan pengambilan keputusan berbasis informasi. Implementasi SPBE dan sistem informasi pemerintahan tidak selalu secara otomatis meningkatkan kinerja pegawai. LKjIP Diskominfo Kabupaten Badung mengidentifikasi isu strategis berupa keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi teknis di bidang teknologi informasi pada masing-masing perangkat daerah. Perbedaan tingkat pemahaman, keterampilan, dan kemampuan adaptasi pegawai terhadap sistem informasi menyebabkan pemanfaatan sistem belum sepenuhnya optimal, sehingga berpotensi menghambat efektivitas kerja aparatur dan kualitas layanan publik yang dihasilkan.

Dalam konteks pengelolaan administrasi dan keuangan sektor publik, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran strategis dalam menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Penerapan SIA yang efektif diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja pegawai, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas kinerja organisasi publik. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai karena membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan dan meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Rosdiana & Mastuti, 2019; Harahap, 2021).

Efektivitas SIA dalam meningkatkan kinerja pegawai sangat bergantung pada tingkat penerimaan dan pemanfaatan sistem oleh pengguna. Hubungan antara penerapan sistem informasi dan kinerja pengguna dapat dijelaskan melalui *Technology Acceptance Model*

(TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989). TAM menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan. Dalam lingkungan pemerintahan, pegawai akan memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal apabila mereka meyakini bahwa sistem tersebut memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kinerja dan mudah digunakan dalam mendukung aktivitas kerja sehari-hari.

Keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi juga dipengaruhi oleh kompetensi pegawai sebagai pengguna sistem. LKjIP Diskominfo Kabupaten Badung secara eksplisit menegaskan bahwa keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih menjadi salah satu isu strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik. Pegawai dengan kompetensi yang memadai cenderung mampu memaksimalkan fungsi sistem informasi sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik, sedangkan pegawai dengan kompetensi yang rendah sering mengalami kesulitan dalam pengoperasian sistem, yang berdampak pada kurang optimalnya kinerja individu maupun organisasi (Rizaldi & Suryono, 2015; Saidah et al., 2015).

Meskipun penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pegawai telah banyak dilakukan, hasil penelitian sebelumnya masih tidak konsisten. Beberapa penelitian menemukan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa sistem informasi belum memberikan dampak signifikan terhadap kinerja karena pemanfaatan sistem yang belum optimal atau kompetensi pengguna yang rendah. Selain itu, penelitian yang mengkaji peran kompetensi pegawai sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara penerapan SIA dan kinerja pegawai pada instansi pemerintah yang intensif teknologi, khususnya pada perangkat daerah pengelola SPBE, masih relatif terbatas.

Berdasarkan fenomena kinerja aparatur pemerintah, hasil evaluasi SAKIP, serta temuan empiris dari LKjIP Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung Tahun 2024, penelitian ini memiliki urgensi akademik dan praktis yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai dengan kompetensi pegawai sebagai variabel pemoderasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akuntansi sektor publik serta menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas implementasi sistem informasi dan pengembangan kompetensi pegawai guna mendorong peningkatan kinerja aparatur secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Pegawai dengan Kompetensi Pegawai sebagai variabel moderasi. Desain ini dipilih untuk menguji hubungan langsung antara variabel independen dan dependen sekaligus mengidentifikasi apakah kompetensi pegawai mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh penerapan SIA terhadap kinerja. Objek penelitian meliputi Penerapan SIA (X), Kinerja Pegawai (Y), dan Kompetensi Pegawai (Z) yang diukur menggunakan kuesioner skala Likert 1–5. Variabel independen diukur melalui indikator kualitas sistem, kemudahan penggunaan, kemanfaatan sistem, dan kecanggihan teknologi; variabel dependen melalui kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, kemampuan kerja, dan tanggung jawab; sedangkan variabel moderasi melalui *knowledge*, *skills*, *ability*, dan sikap profesional (Sugiyono, 2019; Ghozali, 2018; Davis, 1989; Maulana & Riana, 2016; Ricardo & Trisna, 2024; Mahfuz & Hanum, 2023; Rusdin & Kurniawan, 2022; Widura & Hardaningtyas, 2022; Prajudy, Qomariyah, & Martini, 2024; Lestari, Rusli, & Yuliani, 2020).

Populasi penelitian adalah seluruh 125 pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung yang terdiri atas PNS dan PPPK. Sampel ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 30 responden yang memenuhi kriteria sebagai pengguna aktif SIA, terlibat dalam proses administrasi, pengolahan data, dan penyusunan laporan berbasis sistem informasi, serta bersedia mengisi kuesioner secara lengkap. Teknik ini dipilih karena responden memiliki pengalaman langsung dalam penggunaan SIA sehingga mampu memberikan data yang relevan untuk menguji hubungan antara penerapan SIA, kompetensi pegawai, dan kinerja pegawai (Sugiyono, 2019; Ghozali, 2018).

Penelitian menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen utama, didukung *interview* semi-terstruktur dan observasi untuk memperoleh informasi kontekstual mengenai implementasi SIA. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi instansi, seperti data kepegawaian, struktur organisasi, dan pedoman penggunaan SIA, serta studi pustaka dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu. Kombinasi kedua sumber data tersebut bertujuan menghasilkan informasi yang valid, reliabel, dan komprehensif sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian secara statistik (Sugiyono, 2019; Ghozali, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Terkait Variabel Penelitian

Deskripsi Data Sampel

Tabel 1. Rangkuman Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner.

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	30	100%
Kuesioner yang dikembalikan	30	100%
Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
Kuesioner yang digunakan	30	100%
Tingkat Pengembalian (<i>respon rate</i>) = $30/30 \times 100\% = 100\%$		
Tingkat Pengembalian yang digunakan (<i>usable respon rate</i>) = $30/30 \times 100\% = 100\%$		

Sumber : Data diolah, 2026.

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 30 kuesioner yaitu dengan persentase 100 persen, kemudian yang terkumpul pun sebanyak 30 kuesioner atau 100 persen dari total kuesioner yang disebar. Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan yang layak digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu 100 persen.

Hasil Analisis Statistik Terkait Variabel Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Sistem Informasi Akuntansi	30	10,00	20,00	15,68	2,510
Kinerja Pegawai	30	19,00	25,00	22,33	2,324
Kompetensi Pegawai	30	12,00	20,00	16,47	1,852

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Tabel 2 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pertama, untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi, rata-rata responden mencapai 15,68, yang menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung tergolong cukup baik. Rentang nilai antara 10,00 hingga 20,00 menunjukkan adanya variasi dalam persepsi responden, namun standar deviasi sebesar 2,510 mengindikasikan bahwa data relatif tidak terlalu menyebar dan cenderung homogen. Variabel kinerja pegawai menunjukkan rata-rata sebesar 22,33, yang menandakan bahwa kinerja pegawai berada dalam kategori tinggi. Rentang nilai antara 19,00 hingga 25,00 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kinerja yang baik, dan standar deviasi sebesar 2,324 menunjukkan bahwa variasi antar responden relatif kecil. Pada variabel kompetensi pegawai, rata-rata yang diperoleh adalah 16,47, yang mencerminkan bahwa kompetensi pegawai berada pada kategori tinggi. Rentang nilai antara 12,00 hingga 20,00 serta standar deviasi sebesar 1,851 menunjukkan bahwa kompetensi pegawai cenderung homogen atau merata di antara responden. Secara keseluruhan, hasil

analisis ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kinerja pegawai, dan kompetensi pegawai berada pada kategori yang baik hingga tinggi. Selain itu, tingkat variasi data yang relatif rendah pada masing-masing variabel mengindikasikan bahwa persepsi responden cenderung seragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi responden rata-rata sudah berada pada tingkat yang tinggi dan relatif seragam, sehingga kompetensi pegawai tidak lagi menciptakan variasi yang signifikan dalam membedakan peningkatan kinerja antarpegawai pada saat penerapan Sistem Informasi Akuntansi dilakukan.

Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan dalam penelitian untuk mengukur kelayakan instrumen yang digunakan. Terdapat dua syarat yang berlaku pada sebuah kuesioner adalah keharusan sebuah kuesioner untuk valid dan reliabel.

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
Kinerja Pegawai (Y)	Y1	0,867	Valid
	Y2	0,836	Valid
	Y3	0,907	Valid
	Y4	0,797	Valid
	Y5	0,809	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X)	X1	0,912	Valid
	X2	0,902	Valid
	X3	0,874	Valid
	X4	0,769	Valid
Kompetensi Pegawai (Z)	Z1	0,922	Valid
	Z2	0,922	Valid
	Z3	0,901	Valid
	Z4	0,714	Valid

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa instrumen-instrumen setiap variabel pada penelitian adalah valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian dan pengujian hipotesis pada penelitian ini, karena nilai pada koefisien korelasi setiap instrumen lebih besar dari r_{kritis} (0,361).

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach Alpha
Sistem Informasi Akuntansi	0,879
Kinerja Pegawai	0,894
Kompetensi Pegawai	0,886

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil Tabel 4 menunjukkan nilai cronbach alpha untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,879. Nilai cronbach alpha untuk variabel kinerja pegawai sebesar 0,894. Nilai cronbach alpha variabel kompetensi pegawai sebesar 0,886 dan nilai

cronbach alpha variabel kompetensi pegawai sebesar 0,886. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha $> 0,70$, hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian statistik yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi linear memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan untuk hasil analisis valid dan estimasi parameter tidak bias, efisien dan konsisten. Adapun pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.0 for windows.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test).

	Unstandardized Residual
N	30
Test Statistic	0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Test Statistic adalah 0,086 dan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai ini menunjukkan bahwa secara statistik nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari level of significant yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser Test).

Variabel	Koefisien t	Sig.
Sistem Informasi Akuntansi	-0,846	0,405
Kompetensi Pegawai	-0,300	0,767
SIA*Kompetensi Pegawai	-1,592	0,123

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 6 menunjukkan nilai probabilitas signifikansi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas.

Variabel	Tolerance	VIF
Sistem Informasi Akuntansi	0,633	1,580
Kompetensi Pegawai	0,613	1,630
SIA*Kompetensi Pegawai	0,946	1,057

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada masing-masing variabel adalah 1,580, 1,630, dan 1,057 lebih kecil dari 10,00. Selain itu, dapat dilihat nilai *tolerance* masing-masing variabel bernilai 0,633, 0,613 dan 0,946 lebih dari 0,10. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh secara langsung antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Sebagai dasar dalam perhitungan ini digunakan model regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon \dots\dots\dots (i)$$

Hasil olahan data dengan SPSS versi 26.0 for windows menggunakan model analisis regresi linear sederhana yang diawali dengan uji sebagai berikut.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model.

Model	F	Sig.
1 Regression Residual	10,147	0,003

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 10,147 dengan tingkat signifikansi 0,03. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai Diskominfo Kabupaten Badung.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik mampu mendukung kelancaran proses kerja pegawai melalui penyediaan informasi yang akurat, cepat, dan relevan. Sistem yang terintegrasi membantu pegawai dalam melakukan pencatatan, pengolahan data, serta penyusunan laporan secara lebih efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas dan ketepatan hasil kerja. Selain itu, kompetensi pegawai juga memungkinkan pegawai menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dan meminimalkan kesalahan kerja.

Dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang optimal, pegawai dapat bekerja secara lebih terstruktur dan sistematis, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, sistem informasi yang diterapkan dalam organisasi memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja pegawai.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model	R-Square	Adjusted R-Square
1	0,267	0,240

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan analisis regresi pada Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square yaitu sebesar 0,240 atau 24 persen. Nilai ini memiliki arti bahwa 24 persen kinerja pegawai Diskominfo Kabupaten Badung dipengaruhi oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 76 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja pegawai tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan Sistem Informasi Akuntansi, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti kualitas kepemimpinan, motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi, pengalaman kerja, disiplin kerja, komunikasi organisasi, pelatihan, serta dukungan organisasi dalam menunjang pelaksanaan tugas pegawai. Faktor-faktor tersebut berpotensi memberikan kontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan produktivitas kerja pegawai di lingkungan organisasi.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis.

Variabel	Koefisien regresi	t-hitung	Signifikansi
Constant	14,843	6,244	0,000
Sistem Informasi Akuntansi	0,478	3,190	0,003

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Diskominfo Kabupaten Badung, dilakukan dengan menggunakan uji t dengan ketentuan yaitu jika hasil uji t memperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja pegawai Diskominfo Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh pada kinerja pegawai Diskominfo Kabupaten Badung diterima (H_1 diterima).

Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk melihat apakah variabel Kompetensi Pegawai (Z) berperan sebagai moderasi dalam

hubungan antara Penerapan SIA (X) dan Kinerja Pegawai (Y). Sebagai dasar dalam perhitungan ini digunakan model regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 (X \times Z) + \epsilon \dots\dots\dots (ii)$$

Hasil olahan data dengan SPSS versi 26.0 for windows menggunakan model analisis regresi moderasi yang diawali dengan uji sebagai berikut.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Kelayakan Model.

Model	F	Sig.
1 Regression Residual	3,720	0,024

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil pada Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 3,720 dengan tingkat signifikansi 0,024. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai dengan kompetensi pegawai sebagai variabel moderasi pada Diskominfo Kabupaten Badung.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik mampu mendukung efektivitas kerja pegawai melalui penyediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Sistem yang terintegrasi membantu pegawai dalam proses pencatatan, pengolahan data, serta penyusunan laporan secara lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil kerja. Kompetensi pegawai juga berperan penting dalam mendukung optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi. Pegawai yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang memadai akan lebih mampu memanfaatkan sistem secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan kinerja. Dengan demikian, keberadaan kompetensi pegawai dapat memperkuat hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan kinerja pegawai.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi.

Model	R-Square	Adjusted R-Square
1	0,300	0,220

Sumber : Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan analisis regresi pada tabel 12 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-square sebesar 0,220 atau 22,0 persen. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi pegawai, serta interaksi antara keduanya mampu menjelaskan variasi kinerja pegawai sebesar 22,0 persen, sedangkan sisanya sebesar 78,0 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Jika dibandingkan dengan model regresi sederhana yang memiliki nilai Adjusted R-square sebesar 0,240 atau 24,0 persen, maka terjadi penurunan pada model regresi moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa

penambahan variabel kompetensi pegawai sebagai variabel moderasi belum mampu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja pegawai.

Uji Hipotesis

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis.

Variabel	Koefisien regresi	t-hitung	Signifikansi
Constant	22,118	49,395	0,000
SIA*Kompetensi Pegawai	0,079	0,881	0,386

Sumber : Data diolah peneliti, 2026

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 13 menunjukkan bahwa variabel interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi dan kompetensi pegawai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,386 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel interaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. kompetensi pegawai tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa kompetensi pegawai memoderasi pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, penelitian ini menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Badung. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,03, di mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga hipotesis pertama (H₁) dinyatakan diterima. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan di lingkungan organisasi, maka akan semakin meningkat pula kinerja para pegawainya. Kontribusi variabel sistem informasi akuntansi terhadap variasi kinerja pegawai di Diskominfo Kabupaten Badung tercatat sebesar 24 persen berdasarkan nilai Adjusted R-square, sementara 76 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Penerapan sistem informasi akuntansi di Diskominfo Kabupaten Badung terbukti membantu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, tepat, dan terstruktur, khususnya pada proses pengelolaan data, penyusunan laporan, serta penyampaian informasi administratif. Sistem yang terintegrasi memungkinkan pegawai memperoleh informasi secara

real time sehingga dapat mengurangi keterlambatan pekerjaan dan meminimalkan terjadinya kesalahan input data. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi juga membantu meningkatkan efisiensi kerja karena pegawai tidak lagi bergantung sepenuhnya pada proses manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja pegawai di lingkungan organisasi pemerintahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosdiana & Mastuti (2019); Harahap (2021); serta Ricardo & Trisna (2024) yang menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi yang berkualitas mampu meningkatkan produktivitas, ketepatan kerja, serta kualitas output yang dihasilkan oleh pegawai. Temuan penelitian ini juga mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Dalam konteks penelitian ini, pegawai Diskominfo Kabupaten Badung cenderung menerima dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi karena sistem tersebut dianggap mampu mempermudah pelaksanaan pekerjaan serta membantu meningkatkan kualitas dan efisiensi kinerja pegawai secara keseluruhan.

Kompetensi Pegawai sebagai Variabel Pemoderasi dalam Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil analisis regresi moderasi atau Moderated Regression Analysis (MRA) yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kompetensi pegawai tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Badung. Hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel interaksi antara SIA dan kompetensi pegawai memiliki nilai signifikansi sebesar 0,386. Nilai ini jauh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa kompetensi pegawai memoderasi pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai secara resmi ditolak.

Temuan ini juga didukung oleh hasil uji koefisien determinasi, di mana nilai Adjusted R-square pada model regresi moderasi tercatat sebesar 0,220 atau 22,0 persen. Jika dibandingkan dengan model regresi linear sederhana sebelumnya yang memiliki nilai 0,240 atau 24,0 persen, terjadi penurunan kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel

dependen. Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan variabel kompetensi pegawai sebagai variabel pemoderasi justru tidak memperkuat atau meningkatkan kontribusi model dalam menjelaskan kinerja pegawai di lingkungan Diskominfo Kabupaten Badung. Dengan demikian, meskipun model ini dinyatakan layak secara uji F (signifikansi 0,024), interaksi antara sistem dan kompetensi tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan pengujian terhadap 30 responden yang merupakan pegawai yang berkaitan langsung dengan penggunaan sistem informasi akuntansi di Diskominfo Kabupaten Badung. Kondisi tersebut menjadi salah satu keterbatasan penelitian karena jumlah sampel yang digunakan relatif terbatas dan difokuskan hanya pada pegawai yang benar-benar memahami serta menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Tidak signifikannya peran moderasi kompetensi pegawai memberikan gambaran bahwa pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai bersifat langsung dan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kompetensi pegawai. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Diskominfo Kabupaten Badung telah mampu digunakan oleh pegawai secara relatif merata dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan cenderung sudah stabil, bersifat user-friendly, serta didukung oleh prosedur standar operasional (SOP) yang jelas dan terstruktur, sehingga pegawai dengan tingkat kompetensi yang berbeda tetap dapat menjalankan tugas dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi juga mempermudah pegawai dalam mengakses informasi, mengolah data, dan menyusun laporan kerja secara lebih efisien.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan Diskominfo Kabupaten Badung lebih dipengaruhi oleh kualitas dan efektivitas sistem itu sendiri dibandingkan oleh kemampuan kompetensi pegawai sebagai variabel pemoderasi. Dengan demikian, kompetensi pegawai belum terbukti menjadi faktor yang mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten

Badung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, maka semakin tinggi pula kinerja pegawai. Sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu dapat membantu pegawai dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Kompetensi pegawai tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji interaksi yang tidak signifikan, sehingga kompetensi pegawai tidak terbukti memperkuat maupun memperlemah hubungan antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan kinerja pegawai. Dengan demikian, pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja pegawai bersifat langsung dan tidak dipengaruhi oleh kompetensi pegawai sebagai variabel moderasi. Kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh keterbatasan penelitian, khususnya jumlah sampel yang relatif kecil yaitu hanya sebanyak 30 responden, sehingga kemampuan model dalam mendeteksi pengaruh moderasi menjadi kurang optimal dan tingkat generalisasi hasil penelitian masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2019). Evaluasi kinerja pegawai untuk mewujudkan pelayanan publik dalam perspektif *good governance*. *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik*, 43–57. <https://doi.org/10.33474/jisop.v1i1.2671>
- Dallal, N., & Sankari, A. (2025). Investigating the extended TAM model effects on AIS adoption in Lebanese SMEs operating in Tripoli North Lebanon. *Social Sciences & Humanities Open*, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101555>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. (2014). Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah desa dalam pelayanan publik di Desa Tandam Hulu II Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 1–20.
- Harahap, R. U. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 178–184.
- Hendarmin, R., & Sari, R. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada efektivitas kerja pegawai PT Telkomsel. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri*, 27–34.
- Humaira, S., Sujaya, F. A., & Trisyanto, A. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja, dan pengendalian internal terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 2669–2686. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1312>

- Jaya Saputra, I. G. N. G. (2024). *LKjIP Diskominfo Kabupaten Badung 2024*. Diskominfo Kabupaten Badung.
- Johri, A., Singh, R. K., Kushwaha, B. P., Alhumoudi, H., Alakkas, A., & Khoja, M. (2025). Leveraging open innovation for e-commerce success: The contingent role of accounting information systems and artificial intelligence. *Journal of Innovation & Knowledge*, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2025.100737>
- Judrups, J., Zandbergs, U., Arhipova, I., & Vaisnore, L. (2015). Architecture of a competence-based human resource development solution. *Procedia Computer Science*, 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.382>
- Kaklauskas, A., Kim, Y., Zilinskij, G., Gurcinas, V., Kaklauskienė, L., Naimaviciene, J., ... Kildienė, S. (2025). Development of the affective customized office emphasizing indoor environment quality, employee performance, and happiness system. *Energy & Buildings*, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2025.116497>
- Lestari, R., Rusli, Z., & Yuliani, F. (2020). Kualitas pelayanan publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(2), 118–123. <https://doi.org/10.46730/jiana.v18i2.7938>
- Suryaniti, L. (2024). *LKjIP Kabupaten Badung*. Kabupaten Badung.
- Lukito, D., Susanti, M., Susanto, Y., Judijanto, L., Ali, M., Hartono, & Mahardhani, A. J. (2024). Determinants of sustainable employee performance: A study of family businesses in Indonesia. *Asia Pacific Management Review*, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2024.12.004>
- Maharani, P. G., & Damayanthi, I. A. (2020). The effect of accounting information systems and internal control of employee performance with organizational culture as a mediation variable. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 233–241.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai terhadap kualitas laporan keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895–2904. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1626>
- Maulana, J., & Riana, D. (2016). Kajian keberhasilan penggunaan sistem informasi Accurate dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi Delone dan McLean. *Jurnal Sistem Informasi*, 1–8.
- Monteiro, A. P., Vale, J., Leite, E., & Lis, M. (2024). Linking quality of accounting information system and financial reporting to non-financial performance: The role women managers. *International Journal of Accounting Information Systems*, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100692>
- Mulyana, Z. T., Christina, V., & Brahmana, S. (2017). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderating. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 1045–1052.
- Nicuta, E. G., Dan, C. O., Gherasim, L. D., & Constantin, T. (2025). Linking trait gratitude to employees' performance and work motivation: A two-wave longitudinal study. *Personality and Individual Differences*, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2025.113310>

- Nurhayati, N., Hartanto, R., Paramita, I., Sofianty, D., & Ali, Q. (2023). The predictors of the quality of accounting information system: Do big data analytics moderate this conventional linkage? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100105>
- Panigoro, S. A., Hamim, U., & Tui, F. P. (2025). Effectiveness of e-government implementation at the Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) of Gorontalo City. *Sosiologi Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 134–147.
- Prajudy, S., Qomariyah, N., & Martini, N. (2024). The influence of information systems and employee competence on service effectiveness with employee performance as a mediating variable. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 737–750.
- Rampengan, E., & Prayanthi, I. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. *E-Jurnal Manajerial*, 21(2), 145–152. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v21i2.47443>
- Reis, G. G., Borini, F. M., & Fleury, M. T. (2014). Drivers of human resource management competences development in Brazilian multinational subsidiaries: A multilevel research. *Revista de Administração*, 1–15. <https://doi.org/10.5700/rausp1165>
- Ricardo, & Trisna, W. V. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai Puskesmas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika Universitas Hang Tuah Pekanbaru*, 13(2), 263–273. <https://doi.org/10.37859/jae.v13i2.6077>
- Rizaldi, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi STIESIA Surabaya*, 1–18.
- Rosdiana, P. V., & Mastuti, D. N. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan STIE AUB Surakarta*, 114–123. <https://doi.org/10.36587/exc.v6i2.590>
- Rusdin, R., & Kurniawan, S. (2022). Kinerja pegawai di pusat kesehatan masyarakat Kota Palu. *Jurnal Administrator*, 4(1), 36–49. <https://doi.org/10.55100/administrator.v4i1.45>
- Saidah, S. A., Jhoansyah, D., & Nurmala, R. (2024). The influence of the human resource information system (HRIS), organizational culture, financial incentives, and flexible working space (FWS) on employee performance. *Journal of Research in Social Science and Humanities*, 4(2). <https://doi.org/10.47679/jrsssh.v4i2.119>
- Santos, L. C., Sisdyani, E. A., Putri, I. M., & Jati, I. (2022). Penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja pegawai pemerintah Agency Pembangunan Nasional di Kota Dili. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 33(9), 2352–2365. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i09.p08>
- Sari, S., & Septiowati, R. (2023). Analisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, motivasi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan integritas karyawan sebagai variabel intervening. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 859–868. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.747>

- Sitohang, N., & Purba, M. A. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja pegawai di PT Simatelex Batam. *Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (SNISTEK)*, 192–197. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8084>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyawati, U. S., & Bahruni. (2021). The role of information technology on employee performance in universities at new normal life order after Covid-19 pandemic. *International Journal of Social Science and Business*, 5(3), 185–192. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v5i3.34584>
- Supriyati, & Cholil, M. (2017). Aplikasi technology acceptance model pada sistem informasi manajemen rumah sakit. *Jurnal Bisnis & Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret*, 18(1), 81–102. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v18i1.3817>
- Vosselman, E., & Loo, I. D. (2023). Sociomateriality and the metaphysics of accounting information systems: Revisiting agential realism. *International Journal of Accounting Information Systems*, 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100609>
- Widura, F., & Hardaningtyas, D. (2022). Analisis kinerja pegawai UTD PMI Surabaya bagian umum dan logistik. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, 2(3), 70–81. <https://doi.org/10.38156/jisp.v2i3.156>
- Wijayanti, P., Mohamed, I. S., & Daud, D. (2024). Computerized accounting information systems: An application of task technology fit model for microfinance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2024.100224>
- Wulandari, N. N., Andi, K., & Widiyanti, A. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada lembaga keuangan mikro di Lampung Selatan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 15–29. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.7824>